



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

¹ Naimatul Ridho, ² Muhizar Muchtar, ³ Asmawarna Sinaga

^{1, 2, 3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: naimatulridho99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence customer decisions to choose Ijarah Muntahiyah Bittamlik financing at Bank Syariah Indonesia KCP Stabat with the intended independent factors or variables being Product Knowledge, Promotion, Profit Margin, and Financing Procedures. In this study the author uses a quantitative research type with the main data source obtained through distributing questionnaires to 63 Ijarah Muntahiyah Bittamlik financing customers at Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Data analysis in this study uses data quality testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis using the SPSS program. Based on the results of data processing and analysis, it can be explained that both partially and simultaneously there is a significant influence between product knowledge, promotion, profit margin and financing procedures together on customer decisions to choose Ijarah Muntahiyah Bittamlik financing at Bank Syariah Indonesia KCP Stabat with a size of 41.9 with product knowledge contributing 17.4%, promotion 12.3%, profit margin 5.4% and financing procedures 10.5% and the influence caused by the independent variables is positive or in line.

Keywords: Financing, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Customer Decisions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat dengan faktor atau variabel bebas yang dimaksud adalah Pengetahuan Produk, Promosi, Margin Keuntungan, dan Prosedur Pembiayaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data utama diperoleh melalui penyebaran angket kepada 63 orang nasabah pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan

analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat dijelaskan bahwa baik secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk, promosi, margin keuntungan dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 41,9% dengan pengetahuan produk menyumbang 17,4%, promosi 12,3%, margin keuntungan 5,4% dan prosedur pembiayaan 10,5% serta pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan.

Kata Kunci: Pembiayaan, *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, Keputusan Nasabah

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, keberadaan bank syariah memberikan alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Dalam praktiknya, bank syariah menawarkan berbagai produk dan layanan, salah satunya adalah pembiayaan berbasis syariah yang bertujuan mendukung kegiatan ekonomi produktif maupun konsumtif (Salsabila et al., 2023).

Pembiayaan merupakan salah satu fungsi utama bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, baik dalam bentuk pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun pembiayaan konsumtif, seperti pembelian rumah, kendaraan, dan kebutuhan lainnya. Berbagai akad syariah, seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah, digunakan untuk memastikan bahwa transaksi pembiayaan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah (Berlian et al., 2023).

Sebagai lembaga intermediary Bank menyalurkan pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit (Lestari & Aliyudin, 2019). Pembiayaan merupakan istilah yang dipergunakan dalam Bank Syariah, sedangkan dalam bank konvensional disebut dengan kredit. Dalam kredit keuntungan berbasis pada bunga, sedangkan dalam pembiayaan berbasis pada margin atau bagi hasil. Jenis-jenis pembiayaan juga dapat diklasifikasikan pada aspek karakter proyeksi atau bisnis dalam transaksi tersebut (Kurniawan, 2022: 20). Transaksi bagi hasil, yaitu mudharabah dan musyarakah, merupakan natural uncertainty contracts atau karakter bisnis yang secara umum tidak bisa ditentukan aspek pendapatannya. Sedangkan transaksi sewa menyewa dan jual beli merupakan karakter bisnis yang natural certainty contracts atau kontrak bisnis Bank yang secara umum Bank Syariah dapat menentukan keuntungan dari kontrak tersebut (Hidayati & Hidayatullah, 2021).

Secara umum terdapat tiga sistem akad yang digunakan dalam penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah yaitu sistem bagi hasil, sistem jual beli dan sistem sewa. Sistem bagi hasil terdiri dari akad mudharabah dan musyarakah, sistem jual beli terdiri dari murabahah, salam dan istishna, sedangkan sistem sewa menggunakan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik (Arifin & SH, 2021). Diantara ketiga sistem akad tersebut yang

paling banyak digunakan adalah dengan sistem jual beli diikuti sistem bagi hasil, kemudian sistem akad Ijarah Muntahiah Bittamlik.

Ijarah Muntahiah Bittamlik adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Sifat kepemilikan ini pula yang membedakan dengan ijarah biasa. Pada dasarnya pembiayaan akad Ijarah Muntahiah Bittamlik pihak Bank (shahibul mal) dapat menjual atau menghibahkan barang yang disewakan kepada anggotanya (Sisminawati & Suminto, 2021: 83). Dalam konteks Perbankan Syariah Ijarah Muntahiah Bittamlik. Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyyah) atas barang itu sendiri (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Banyak pertimbangan yang diambil nasabah dalam memutuskan memilih suatu produk pembiayaan termasuk pembiayaan akad Ijarah Muntahiah Bittamlik baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, namun pada penelitian ini penulis memfokuskan pada faktor pengetahuan produk yang dimiliki nasabah, promosi yang dilakukan pihak Bank, margin atau tingkat keuntungan yang ditawarkan Bank serta prosedur pembiayaan yang dilakukan.

Sebagai akad pembiayaan yang masih dibawah akad murabahah tentu yang menggunakan pembiayaan Ijarah Muntahiah Bittamlik adalah nasabah yang mengetahui produk ini. Pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan pengambilan. Pengetahuan akan membantu cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman (Kotler, P., & Armstrong, 2020)

Pengetahuan mengenai produk yang ditawarkan dapat menjadi pertimbangan bagi nasabah dalam memilih bank. Semakin jelas informasi dari suatu produk yang ditawarkan, maka akan semakin mudah bagi calon nasabah untuk menentukan apakah produk tersebut telah sesuai keinginannya dan dapat memenuhi kebutuhannya. Apabila dianggap telah sesuai keinginan dan kebutuhannya tentunya calon nasabah akan mempertimbangkan untuk menggunakan produk tersebut (Maulana et al., 2020).

Selanjutnya, sebagai akad pembiayaan yang masih dibawah akad murabahah, maka promosi dirasa sangat perlu dikarenakan tanpa adanya promosi nasabah tidak akan mengetahui kelebihan dari akad Ijarah Muntahiah Bittamlik (Desky, 2022: 4). Nasabah pada umumnya memiliki banyak pilihan untuk menentukan tempat, produk, serta bank mana yang akan digunakan jasanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak bank untuk menarik nasabah adalah dengan promosi, terutama mengenai produk atau jasa yang ditawarkannya. Dengan melakukan promosi atas produk yang ditawarkan, maka calon nasabah akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai produk tersebut. Hal ini dianggap penting karena dalam proses pengambilan keputusan, nasabah akan melewati tahap pencarian informasi. Dalam tahap ini nasabah berusaha mencari tahu apakah produk yang ditawarkan sudah sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Semakin banyak informasi yang dimiliki maka semakin baik pula pengetahuan nasabah mengenai produk yang ditawarkan (Maulana et al., 2020).

Memutuskan untuk melaksanakan pembiayaan tentu saja nasabah mempertimbangkan rincian keuntungan yang diambil oleh Bank, termasuk pada

pembiayaan akad Ijarah Muntahiah Bittamlik. Masih banyak masyarakat yang membandingkan margin yang ditetapkan antar lembaga keuangan syariah ketika memutuskan pengambilan pembiayaan (Amalia & Rakhman, 2022). Secara teknis yang maksud dengan margin keuntungan dalam pembiayaan adalah persentase perbedaan harga jual dari harga beli barang yang menjadi objek pembiayaan (Jannah et al., 2022).

Semakin kompetitif margin keuntungan yang ditawarkan oleh Bank tentu saja menjadi pertimbangan yang besar bagi nasabah menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan, hal ini dikarenakan nasabah maupun masyarakat pada umumnya sangat memperhitungkan setiap detail pengeluaran pembiayaan yang dilakukan, oleh sebab itu Bank harus memberikan penawaran margin keuntungan yang kompetitif untuk meyakinkan nasabah.

Selain hal tersebut yang telah disampaikan, hal lain yang mempengaruhi sikap nasabah sebelum memilih pembiayaan Ijarah Muntahiah Bittamlik adalah prosedur atau proses realisasi pembiayaan tersebut. Kebutuhan masyarakat akan dana yang aman, cepat dan mudah membuat masyarakat memilih pinjaman ke lembaga keuangan yang memiliki proses atau prosedur yang tidak rumit. Prosedur yang tidak rumit ini akan menjadi pertimbangan untuk nasabah dalam keputusan pengambilan kredit pada lembaga keuangan yang bersangkutan (Munawar & Fatkhan, 2019).

Sebagai Bank Syariah terbesar di Indonesia tentu PT. Bank Syariah Indonesia juga menyediakan produk pembiayaan yang menggunakan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang biasanya digunakan pada Produk Kepemilikan Rumah maupun Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Salah satu Kantor Cabang yang memiliki banyak nasabah pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berada di Kota Stabat.

Melihat cukup banyaknya nasabah pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, penulis tertarik mengkaji sejauh mana faktor pengetahuan produk yang dimiliki nasabah, promosi yang dilakukan pihak Bank, margin atau tingkat keuntungan yang ditawarkan Bank serta prosedur pembiayaan yang dilakukan mempengaruhi keputusan nasabah sehingga memutuskan memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Maka peneliti mengangkat judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda (Suharsaputra, 2022). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3), dan Prosedur Pembiayaan (X4) terhadap Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Stabat yang beralamat di Jln. K.H. Zainul Arifin No. 17.A, Kecamatan Stabat. Populasi pada penelitian ini

adalah seluruh nasabah pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat yang masih aktif saat penelitian ini dilakukan yaitu berjumlah yaitu 168 orang nasabah. sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 63 orang nasabah pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat yang masih aktif saat penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data sekunder berupa data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-laki	41
2	Perempuan	22
Jumlah		63

Sumber: Data Diolah

Responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 41 orang, sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang.

b. Usia

Distribusi jawaban responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2: Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden
1	< 20 Tahun	2
2	21-30 Tahun	17
3	31-40 Tahun	24
4	41-50 Tahun	20
5	> 50 Tahun	3
Jumlah		63

Dari tabel diatas terlihat bahwa usia dari responden yang dijadikan sampel, yang usianya < 20 Tahun ada 2 orang, yang usianya 21 s/d 30 tahun ada 17 orang, yang usianya antara 31 s/d 40 tahun ada 24 orang, yang usianya antara 41 s/d 50 tahun ada 20 orang, dan yang usianya lebih dari 50 tahun ada 3 orang.

c. Jenis Pembiayaan

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis pembiayaan yang dilakukan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pembiayaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Pembiayaan KPR	37
2	Pembiayaan Kendaraan Bermotor	26
Jumlah		63

Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan jenis pembiayaan yang dilakukan didominasi oleh Pembiayaan KPR dengan 37 orang sedangkan Pembiayaan Kendaraan Bermotor hanya 26 orang.

d. Pekerjaan

Distribusi jawaban responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4: Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	PNS/Pegawai Daerah	6
2	TNI/Polri	4
3	Karyawan Swasta	17
4	Pedagang	11
5	Petani	2
6	Wiraswasta	16
6	Lainnya	10
Jumlah		63

Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, responden yang menjadi sampel penelitian ini didominasi nasabah yang masih berstatus karyawan swasta 17 orang, wiraswasta 16 orang, pedagang 16 orang, pekerjaan lainnya 10 orang, PNS/Pegawai Daerah 6 orang, TNI/Polri 4 orang, dan petani 2 orang.

e. Pendidikan

Distribusi jawaban responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 5: Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah Responden
1	SMP	6
2	SMA	38
3	Diploma	2
3	S1	17
4	S2	-
Jumlah		63

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden penelitian didominasi oleh tamatan SMA sebanyak 38 orang, tamatan S1 sebanyak 17 orang, tamatan SMP sebanyak 6 orang, dan tamatan Diploma sebanyak 2 orang.

2. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

Tabulasi hasil jawaban kuesioner yang disebar kepada responden penelitian dapat dilihat di lampiran, sedangkan hasil deskripsi hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Deskripsi Hasil Jawaban Responden
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Produk	63	13	20	17.76	1.739
Promosi	63	16	25	21.16	2.096
Margin Keuntungan	63	13	20	17.60	2.044
Prosedur Pembiayaan	63	13	20	17.60	1.854
Keputusan Nasabah	63	13	20	17.63	1.878
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat variabel Pengetahuan Produk (X_1) dengan jumlah data N sebanyak 63 mempunyai *mean* 17,76 dengan nilai *minimum* 13 dan nilai *maksimum* 20 serta *standart deviation* 1,739. Variabel Promosi (X_2) dengan jumlah data N sebanyak 63 mempunyai *mean* 21,16 dengan nilai *minimum* 16 dan nilai *maksimum* 25 serta *standart deviation* 2,096. Variabel Margin Keuntungan (X_3) dengan jumlah data N sebanyak 63 mempunyai *mean* 17,60 dengan nilai *minimum* 13 dan nilai *maksimum* 20 serta *standart deviation* 2,044. Variabel Prosedur Pembiayaan (X_4) dengan jumlah data N sebanyak 63 mempunyai *mean* 17,60 dengan nilai *minimum* 13 dan nilai *maksimum* 20 serta *standart deviation* 1,854. Variabel Keputusan Nasabah (Y) dengan jumlah data N sebanyak 63 mempunyai *mean* 17,63 dengan nilai *minimum* 13 dan nilai *maksimum* 20 serta *standart deviation* 1,878.

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh, selanjutnya penulis olah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Berikut hasil penelitian dari data yang diolah tersebut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sebelum menentukan sebuah angket valid atau tidak, terlebih dahulu harus diketahui nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yang diperoleh akan dibandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh menggunakan SPSS $r_{tabel} : 0,2542$. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan program SPSS yang dilakukan penelitian kepada 63 orang responden dengan variabel Pengetahuan Produk (X_1) 4 pernyataan, variabel Promosi (X_2) 5 pernyataan, variabel Margin Keuntungan (X_3) 4 pernyataan, variabel Prosedur Pembiayaan (X_4) 4 pernyataan dan pernyataan variabel Keputusan Nasabah (Y) 4 pernyataan.

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa seluruh item nilainya lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,2542 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS dibawah ini:

Tabel 7: Ringkasan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Produk (X_1)	76,6%	> 60 %	Reliabel
2	Promosi (X_2)	75,2%	> 60 %	Reliabel
3	Margin Keuntungan (X_3)	78,2%	> 60 %	Reliabel
4	Prosedur Pembiayaan	77,2%	> 60 %	Reliabel
5	Keputusan Nasabah (Y)	80,2%	> 60 %	Reliabel

Sumber: Data Diolah

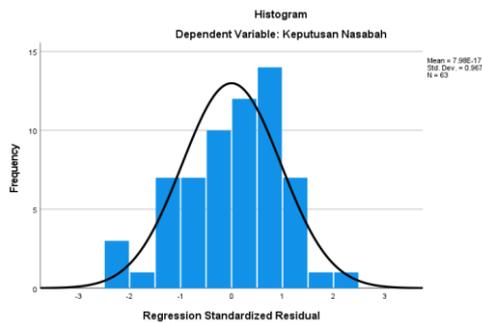
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pengetahuan Produk (X_1) yaitu 76,6% > 60%, variabel Promosi (X_2) yaitu 75,2% > 60%, variabel Margin Keuntungan (X_3) yaitu 78,2% > 60%, variabel Prosedur Pembiayaan (X_4) yaitu 77,2% > 60% dan variabel Keputusan Nasabah (Y) yaitu 80,2% > 60%. Maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten, sehingga data yang diperoleh dari angket dinyatakan dapat dipercaya dan dianalisa.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji grafik histogram dan uji Normal Probability Plot (Normal P-P Plot). Berikut hasilnya:

- 1) Uji Grafik Histogram

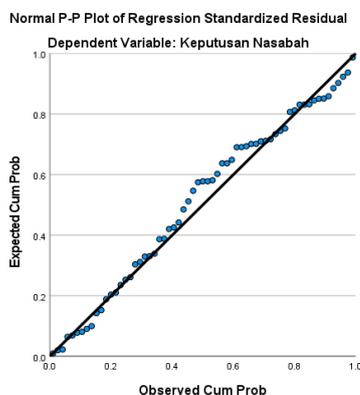


Gambar 1: Grafik Histogram

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan gambar tersebut histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

2) Uji Grafik P-P Plot



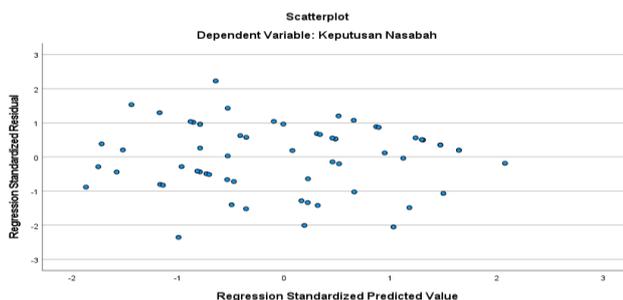
Gambar 2: Grafik P-P Plot

Sumber: Output SPSS

Menurut grafik di atas, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Berikut hasilnya:



Gambar 3: Scatterplot

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tampilan Scatterplot pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut hasilnya:

Tabel 8: Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.160	2.353		1.343	.185		
	Pengetahuan Produk	.553	.136	.512	4.078	.000	.594	1.682
	Promosi	.222	.103	.247	2.153	.036	.710	1.408
	Margin Keuntungan	.257	.113	.280	2.284	.026	.623	1.605
	Prosedur Pembiayaan	.255	.115	.252	2.227	.030	.731	1.368

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai Tolerance variabel Pengetahuan Produk (X_1) yaitu 0,594 dan nilai VIF yaitu 1,682. Nilai Tolerance variabel Promosi (X_2) yaitu 0,710 dan nilai VIF yaitu 1,408. Nilai Tolerance variabel Margin Keuntungan (X_3) yaitu 0,623 dan nilai VIF yaitu 1,605. Nilai Tolerance variabel Prosedur Pembiayaan (X_4) yaitu 0,731 dan nilai VIF yaitu 1,368. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berikut hasilnya:

Tabel 9: Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.419	1.431	1.307

a. Predictors: (Constant), Prosedur Pembiayaan, Pengetahuan Produk, Promosi, Margin Keuntungan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tdi atas, nilai Durbin-Watson yaitu 1,307. Maka dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 atau $-2 < 1,307 < 2$

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual (parsial). Adapun dasar uji hipotesis uji t:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus diketahui nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} yang diperoleh akan dibandingkan nilai t_{hitung} yang diperoleh menggunakan SPSS $t_{\text{tabel}} : 2,00172$. Setelah mengetahui nilai t_{tabel} maka langkah selanjutnya mencari t_{hitung} . Pada penelitian ini t_{hitung} diperoleh dari pengolahan data menggunakan program komputer SPSS. Berikut nilai t_{hitung} setelah penulis melakukan pengolahan data menggunakan SPSS :

Tabel 10: Uji t

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.160	2.353		1.343	.185		
	Pengetahuan Produk	.553	.136	.512	4.078	.000	.594	1.682
	Promosi	.222	.103	.247	2.153	.036	.710	1.408
	Margin Keuntungan	.257	.113	.280	2.284	.026	.623	1.605
	Prosedur Pembiayaan	.255	.115	.252	2.227	.030	.731	1.368

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Outpus SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji t (parsial) yang terdapat dalam tabel berikut dapat dijelaskan yaitu:

1) Uji t Terhadap Variabel Pengetahuan Produk (X₁)

Hasil yang didapat pada tabel 4.11 variabel Pengetahuan Produk (X₁) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,078 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu H_a 1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat.

2) Uji t Terhadap Variabel Promosi (X₂)

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel 4.11 variabel Promosi (X₂) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,036 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,153 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu H_a 2 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat.

3) Uji t Terhadap Variabel Margin Keuntungan (X₃)

Menurut hasil yang didapat pada tabel 4.11 variabel Margin Keuntungan (X₃) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari

0,05 atau ($0,026 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,284 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu $H_a 3$ yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan margin keuntungan terhadap keputusan nasabah pada PT. Bank Muamalat KCP Stabat.

4) Uji t Terhadap Variabel Prosedur Pembiayaan (X_4)

Hasil yang didapat pada tabel 4.11 variabel Prosedur Pembiayaan (X_4) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,030 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,227 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu $H_a 4$ yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Rumus/Dasar pengambilan keputusan Uji F:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Sebelum melakukan uji F, terlebih dahulu harus diketahui nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} yang diperoleh akan dibandingkan nilai t_{hitung} yang diperoleh menggunakan SPSS $F_{tabel} : 2,53$. Setelah mengetahui nilai F_{tabel} , maka selanjutnya mencari nilai F_{hitung} menggunakan SPSS yakni sebagai berikut hasilnya:

Tabel 11: Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.767	4	24.942	12.173	.000 ^b
	Residual	118.837	58	2.049		
	Total	218.603	62			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Prosedur Pembiayaan, Pengetahuan Produk, Promosi, Margin Keuntungan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} diperoleh 12,173 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,173 > 2,53$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang diterima $H_a 4$ yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk, promosi, margin keuntungan dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R square merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Mengenai hasil uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.419	1.431	1.307

a. Predictors: (Constant), Prosedur Pembiayaan, Pengetahuan Produk, Promosi, Margin Keuntungan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS

Besarnya angka adjusted r square adalah 0,456 atau sebesar 45,6%. Dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Produk (X₁), Promosi (X₂), Margin Keuntungan (X₃) dan Prosedur Pembiayaan (X₄) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 45,6%, sedangkan sisanya sebesar 54,4% (100% - 45,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pelayanan, harga sewa dan kepemilikan akhir, keuangan nasabah, reputasi Bank dan lain-lain.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel terikatnya digunakan rumus Sumbangan Efektif (SE) dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Koefisien Regresi (Beta)}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk Sumbangan Efektif (SE) sesuai rumus di atas maka perlu diketahui Koefisien Regresi (Beta) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Koefisien Regresi (Beta)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Statistics VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	3.160	2.353		1.343	.185		
	Pengetahuan Produk	.553	.136	.512	4.078	.000	.594	1.682
	Promosi	.222	.103	.247	2.153	.036	.710	1.408
	Margin Keuntungan	.257	.113	.280	2.284	.026	.623	1.605
	Prosedur Pembiayaan	.255	.115	.252	2.227	.030	.731	1.368

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS

Selanjutnya koefisien korelasi masing-masing variabel bebas menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14: Koefisien Korelasi

		Correlations				
		Keputusan Nasabah	Pengetahuan Produk	Promosi	Margin Keuntungan	Prosedur Pembiayaan
Pearson Correlation	Keputusan Nasabah	1.000	.551	.499	.193	.416
	Pengetahuan Produk	.339	1.000	.453	.567	.341
	Promosi	.499	.453	1.000	.316	.427
	Margin Keuntungan	.193	.567	.316	1.000	.413
	Prosedur Pembiayaan	.416	.341	.427	.413	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Nasabah	.	.000	.000	.065	.000
	Pengetahuan Produk	.000	.	.000	.000	.003
	Promosi	.000	.000	.	.006	.000
	Margin Keuntungan	.065	.000	.006	.	.000
	Prosedur Pembiayaan	.000	.003	.000	.000	.
N	Keputusan Nasabah	63	63	63	63	63
	Pengetahuan Produk	63	63	63	63	63
	Promosi	63	63	63	63	63
	Margin Keuntungan	63	63	63	63	63
	Prosedur Pembiayaan	63	63	63	63	63

Sumber: Output SPSS

5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 15: Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.160	2.353		1.343	.185		
	Pengetahuan Produk	.553	.136	.512	4.078	.000	.594	1.682
	Promosi	.222	.103	.247	2.153	.036	.710	1.408
	Margin Keuntungan	.257	.113	.280	2.284	.026	.623	1.605
	Prosedur Pembiayaan	.255	.115	.252	2.227	.030	.731	1.368

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,160 + 0,553X_1 + 0,222X_2 + 0,257X_3 + 0,255X_4$$

Penjelasan mengenai analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,160 artinya jika variabel Pengetahuan Produk (X_1), Promosi (X_2), Margin Keuntungan (X_3) dan Prosedur Pembiayaan (X_4) nilainya adalah 0, maka Keputusan Nasabah (Y) nilainya yaitu sebesar 3,160. Maksudnya adalah apabila nasabah tidak memiliki pengetahuan tentang produk *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, tidak mendapatkan promosi dari Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, tidak memikirkan margin keuntungan dan tidak memperdulikan prosedur pembiayaan maka keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar hanya akan mengalami peningkatan sebesar 3,160%.

- b. Koefisien regresi variabel harga (X_1) sebesar 0,553; artinya ketika variabel Pengetahuan Produk (X_1) mengalami kenaikan 100% maka Keputusan Nasabah akan mengalami kenaikan sebesar 55,3%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel X_1 terhadap Y.
- c. Koefisien regresi variabel harga (X_2) sebesar 0,222; artinya ketika variabel Promosi (X_2) mengalami kenaikan 100% maka Keputusan Nasabah akan mengalami kenaikan sebesar akan mengalami kenaikan sebesar 22,2%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel X_2 terhadap Y.
- d. Koefisien regresi variabel harga (X_3) sebesar 0,257; artinya ketika variabel Margin Keuntungan (X_3) mengalami kenaikan 100% maka Keputusan Nasabah akan mengalami kenaikan sebesar akan mengalami kenaikan sebesar 25,9%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel X_3 terhadap Y.
- e. Koefisien regresi variabel harga (X_4) sebesar 0,255; artinya ketika variabel Prosedur Pembiayaan (X_3) mengalami kenaikan 100% maka Keputusan Nasabah akan mengalami kenaikan sebesar akan mengalami kenaikan sebesar 25,5%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel X_3 terhadap Y.

Hasil Analisis Data

Berikut adalah hasil analisis data yang telah penulis lakukan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Pengetahuan Produk (X_1) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan thitung $>$ ttabel ($4,078 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Selain itu dapat dijelaskan dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X_1), Promosi (X_2), Margin Keuntungan (X_3) dan Prosedur Pembiayaan (X_4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Pengetahuan Produk (X_1) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 17,4%.

2. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah memilih

pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Promosi (X2) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,036 < 0,05$) dan thitung $>$ ttabel ($2,153 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Selain itu dapat dijelaskan dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Pengetahuan Promosi (X2) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 12,3%.

3. Pengaruh Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan margin keuntungan terhadap keputusan nasabah pada PT. Bank Muamalat KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Margin Keuntungan (X3) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,026 < 0,05$) dan thitung $>$ ttabel ($2,284 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Selain itu dapat dijelaskan dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Margin Keuntungan (X3) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 5,4%.

4. Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Prosedur Pembiayaan (X4) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,030 < 0,05$) dan thitung $>$ ttabel ($2,227 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Selain itu dapat dijelaskan dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Prosedur Pembiayaan

(X4)mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 10,5%.

5. Pengaruh Pengetahuan Produk, Promosi Margin Keuntungan Dan Prosedur Pembiayaan Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk, promosi, margin keuntungan dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil Fhitung diperoleh 12,173 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai Fhitung $>$ Ftabel ($12,173 > 2,53$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 45,6%, sedangkan sisanya sebesar 54,4% ($100\% - 45,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pelayanan, harga sewa dan kepemilikan akhir, keuangan nasabah, reputasi Bank dan lain-lain.

Pembahasan

Terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat berdasarkan faktor Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3), dan Prosedur Pembiayaan (X4) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Sebagai akad pembiayaan yang masih dibawah akad murabahah tentu yang menggunakan pembiayaan Ijarah Muntahiah Bittamlik adalah nasabah yang mengetahui produk ini. Pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan pengambilan. Pengetahuan akan membantu cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman (Kotler & Armstrong, 2018).

Pengetahuan mengenai produk yang ditawarkan dapat menjadi pertimbangan bagi nasabah dalam memilih bank. Semakin jelas informasi dari suatu produk yang ditawarkan, maka akan semakin mudah bagi calon nasabah untuk menentukan apakah produk tersebut telah sesuai keinginannya dan dapat memenuhi kebutuhannya. Apabila dianggap telah sesuai keinginan dan kebutuhannya tentunya calon nasabah akan mempertimbangkan untuk menggunakan produk tersebut (Maulana et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Pengetahuan Produk (X1) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,078 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Pengetahuan Produk (X1) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 17,4%.

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Pengetahuan Produk (X1) terhadap Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan. Jika Pengetahuan Produk yang dimiliki nasabah tinggi maka keputusan nasabah juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika pengetahuan produk yang dimiliki nasabah rendah maka keputusan nasabah juga akan menurun.

2. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Sebagai akad pembiayaan yang masih dibawah akad murabahah, maka promosi dirasa sangat perlu dikarenakan tanpa adanya promosi nasabah tidak akan mengetahui kelebihan dari akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik (Desky, 2022). Nasabah pada umumnya memiliki banyak pilihan untuk menentukan tempat, produk, serta bank mana yang akan digunakan jasanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak bank untuk menarik nasabah adalah dengan promosi, terutama mengenai produk atau jasa yang ditawarkannya. Dengan melakukan promosi atas produk yang ditawarkan, maka calon nasabah akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai produk tersebut. Hal ini dianggap penting karena dalam proses pengambilan keputusan, nasabah akan melewati tahap pencarian informasi. Dalam tahap ini nasabah berusaha mencari tahu apakah produk yang ditawarkan sudah sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Semakin banyak informasi yang dimiliki maka semakin baik pula pengetahuan nasabah mengenai produk yang ditawarkan (Maulana et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Promosi (X2) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,036 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,153 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa

secara parsial Pengetahuan Promosi (X2) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 12,3%.

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Promosi (X2) terhadap Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan. Jika promosi yang dilakukan baik maka keputusan nasabah juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika promosi yang dilakukan kurang baik dan kurang bervariasi maka keputusan nasabah juga akan menurun.

3. Pengaruh Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Memutuskan untuk melaksanakan pembiayaan tentu saja nasabah mempertimbangkan rincian keuntungan yang diambil oleh Bank, termasuk pada pembiayaan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik. Masih banyak masyarakat yang membandingkan margin yang ditetapkan antar lembaga keuangan syariah ketika memutuskan pengambilan pembiayaan (Amalia & Rakhman, 2022). Secara teknis yang maksud dengan margin keuntungan dalam pembiayaan adalah persentase perbedaan harga jual dari harga beli barang yang menjadi objek pembiayaan (Jannah et al., 2022).

Semakin kompetitif margin keuntungan yang ditawarkan oleh Bank tentu saja menjadi pertimbangan yang besar bagi nasabah menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan, hal ini dikarenakan nasabah maupun masyarakat pada umumnya sangat memperhitungkan setiap detail pengeluaran pembiayaan yang dilakukan, oleh sebab itu Bank harus memberikan penawaran margin keuntungan yang kompetitif untuk meyakinkan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan margin keuntungan terhadap keputusan nasabah pada PT. Bank Muamalat KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Margin Keuntungan (X3) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,026 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,284 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Margin Keuntungan (X3) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 5,4%.

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Margin Keuntungan (X3) terhadap Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan. Jika margin keuntungan yang ditawarkan baik dan bersaing maka keputusan nasabah juga akan meningkat,

begitupun sebaliknya jika margin keuntungan yang ditawarkan tidak baik dan tidak dapat bersaing maka keputusan nasabah juga akan menurun.

4. Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Hal lain yang mempengaruhi sikap nasabah sebelum memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah prosedur atau proses realisasi pembiayaan tersebut. Kebutuhan masyarakat akan dana yang aman, cepat dan mudah membuat masyarakat memilih pinjaman ke lembaga keuangan yang memiliki proses atau prosedur yang tidak rumit. Prosedur yang tidak rumit ini akan menjadi pertimbangan untuk nasabah dalam keputusan pengambilan kredit pada lembaga keuangan yang bersangkutan (Munawar & Fatkhan, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Prosedur Pembiayaan (X4) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,030 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,227 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 10,5%.

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Prosedur Pembiayaan (X4) terhadap Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan. Jika prosedur pembiayaan mudah dan murah maka keputusan nasabah akan meningkat, begitupun sebaliknya jika prosedur pembiayaan sulit dan mahal maka keputusan nasabah juga akan menurun.

5. Pengaruh Pengetahuan Produk, Promosi Margin Keuntungan Dan Prosedur Pembiayaan Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat

Setelah mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat maka selanjutnya penulis mengolah data untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk, promosi, margin keuntungan dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang

mendapatkan hasil Fhitung diperoleh 12,173 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai Fhitung $> F_{tabel}$ ($12,173 > 2,53$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 45,6%, sedangkan sisanya sebesar 54,4% ($100\% - 45,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pelayanan, harga sewa dan kepemilikan akhir, keuangan nasabah, reputasi Bank dan lain-lain..

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) terhadap Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Pengetahuan Produk (X1) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan thitung $> ttabel$ ($4,078 > 2,00172$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Dari total 45,6% pengaruh Pengetahuan Produk (X1), Promosi (X2), Margin Keuntungan (X3) dan Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Pengetahuan Produk (X1) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 17,4%. Secara parsial Pengetahuan Promosi (X2) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 12,3%. Margin Keuntungan (X3) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 5,4%. Prosedur Pembiayaan (X4) mempengaruhi Keputusan Nasabah (Y) memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat sebesar 10,5%.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk, promosi, margin keuntungan dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil nilai Fhitung diperoleh 12,173 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai Fhitung $> F_{tabel}$ ($12,173 > 2,53$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fasiri, M. J. (2021). Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 2(2), 236–247.
- Amalia, S. D., & Rakhman, F. (2022). Pengaruh Persepsi Nasabah dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah di BSI KCP Bandung Geger Kalong. *Jurnal Dimamu*, 1(3), 267–274.
- Andrianto, A., & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori dan Praktek*. Qiara Media Pustaka.
- Arifin, H. Z., & SH, Mk. (2021). *Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil)*. Penerbit Adab.
- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2020). Analisis pengaruh pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3).
- Ascarya. (2022). *Akad & Produk Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Berlian, D., Andri, A., & Apriana, A. (2023). Perbandingan Pemberian Kredit Antara Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bank Syariah Kepada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(2), 62–72.
- Bungin, B. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Kencana.
- Bungin, B. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Kencana.
- Desky, M. (2022). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Bank Syariah Indonesia KCP Blangkejeren*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fitriana, D. (2023). *Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon*. Februari, 1–161.
- Fitriyah, A. (2023). *Pengaruh pengetahuan produk, promosi dan lokasi terhadap keputusan nasabah dalam memilih kredit usaha rakyat (KUR) Syariah pada BSI KCP Arjawinangun*. S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, T., & Hidayatullah, M. S. (2021). Urgensi Fatwa DSN-MUI mengenai manajemen risiko pembiayaan berbasis syariah. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 15(2), 201–220.
- Huda, I. U. H., Karsudjono, A. J., & Darmawan, R. D. (2024). Pengaruh content marketing dan lifestyle terhadap keputusan pembelian pada usaha kecil menengah di media sosial. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 69–81.
- Iwu Iyansyah, M., Sari, S., Shaddiq, S., & Zainul, Z. (2021). *Literasi Manajemen Komunikasi Pemasaran dalam Melaksanakan Etika dan Standar Periklanan*.

- Jannah, K., Hikmah, S. F., & Azhar, I. A. (2022). Pengaruh Margin Dan Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Keuasan Anggota Pada Pembiayaan Murabahah Di Bmt Muamalat Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(2), 208–219.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2020). *Prinsip-prinsip dan Strategi Pemasaran*. Erlangga.
- Kurniawan, R. (2022). Peranan Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Kecamatan Batang Toru. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(1), 17–30.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Konsep Margin, Ujrah Dan Bagi Hasil Dalam Ekonomi Syariah. *Jitaa: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 143–160.
- Lestari, W. M., & Aliyudin, A. (2019). Pelaksanaan Akad Murabahah Bil Wakalah pada Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Ib di Bank Bri Syariah Kcp Majalaya. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 179–190.
- Maulana, F. R., Hasnita, N., & Evriyenni, E. (2020). Pengaruh pengetahuan produk dan word of mouth terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 124–137.
- Munawar, T., & Fatkhan, A. H. (2019). Pengaruh prosedur pembiayaan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan pada BPD Kalimantan Barat KCP syariah cabang Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Mustafa, F., Fani, R., Miftahuddin, M. A., Hapsari, I., Dwiyantri, R., Azizah, S. N., Wibowo, U. D. A., Satata, D. B. M., & Kharismasyah, A. Y. (2024). *Manajemen Pemasaran*. PT Penamuda Media.
- Puspita, V. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bank Bri Cabang S. Parman Bengkulu: Artikel. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 41–50.
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah bank. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 689–704.
- Salsabila, N. R., Hidayatullah, A. D., & Hussin, N. S. (2023). Bank syariah sebagai alternatif pembiayaan untuk meningkatkan ekonomi umat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 96–114.
- Sisminawati, S., & Suminto, A. (2021). Dualisme Akad Ijarah Dan Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik (IMBT) Perspektif Fiqh Muamalah. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 1(1), 80–88.
- Suardika, I. K. (2019). Pengaruh Prosedur Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karangasem. *Artha Satya Dharma*, 12(1), 54–69.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Zunaini, A. (2019). Pengaruh Tingkat Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah Tahun 2016-2018. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.